

**TEKNIK MENJAHIT BUSANA PENGANTIN JOMBANG
PUTRI ARIMBI BERKERUDUNG
(BUSANA PENGANTIN JOMBANG MUSLIM)****Fauziah Kartika Paramita¹ dan Marniati²**

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

email: fauziah.20036@mhs.unesa.ac.id¹, marniati@unesa.ac.id²***Abstract***

Starting from the nickname Jombang the City of Santri, where the majority of the population is Muslim, it became the background for making the Jombang Princess Arimbi Veiled Wedding Dress. The purpose of this study was to produce a Jombang Putri Arimbi Veiled Wedding Dress by applying the cultural values of the Jombang City. This study used an experimental research method on the manufacture of a set of bridal gowns with a semi-tailoring system. The sewing technique used starts from laying the pattern, cutting the material, transferring the pattern markings, the sewing process, to finishing the garment. From this research, a set of Jombang Putri Arimbi bridal gowns was produced, consisting of a bustier, kebaya, and obi.

Keywords: hooded jombang bridal fashion, sewing technique, kebaya, bustier,

Abstrak

Berawal dari julukan Jombang Kota Santri, yang mayoritas penduduknya beragama muslim menjadi latar belakang dari pembuatan Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung dengan menerapkan nilai-nilai budaya dari Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen pada pembuatan seperangkat

busana pengantin wanita dengan sistem semi-tailoring. Teknik jahit yang digunakan dimulai dari peletakkan pola, pemotongan bahan, pemindahan tanda pola, proses menjahit, hingga penyelesaian busana. Dari penelitian ini dihasilkan seperangkat Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung yang terdiri dari bustier, kebaya, dan obi.

Kata Kunci: busana pengantin jombang berkerudung, teknik menjahit, kebaya, bustier.

PENDAHULUAN

Kabupaten Jombang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur. Jombang dikenal dengan julukan sebagai Kota Santri. Didukung dengan pernyataan dari KH Ahmad Junaidi dalam artikel yang diterbitkan oleh Kabar Jombang.com pada 20 Februari 2021 bahwa julukan kota santri secara alamiah diberikan oleh masyarakat karena banyaknya ulama dan pondok pesantren di Kabupaten Jombang (Kusuma, 2021). Ulama-ulama besar dari Jombang yang merupakan pendiri dari Nahdlatul Ulama, beliau adalah K.H Muhammad Hasyim Asyari, K.H Abdul Wahid Hasyim, K.H Abdul Wahab Hasbulloh, dan K.H Abdurrahman Wahid. Selain itu Jombang memiliki banyak pondok pesantren. Berdasarkan data dari Kemenag, per tahun 2022 sebanyak 203 pondok pesantren resmi tercatat dalam pendataan Kemenag. Selain terkenal dengan julukannya sebagai Kota Santri, Jombang juga dikenal sebagai kabupaten yang memiliki beragam budaya, mulai dari legenda, kesenian, hingga busana daerah.

Salah satu busana daerah dari Kabupaten Jombang adalah busana pengantin. Busana adalah segala sesuatu yang kita pakai dari ujung kepala hingga kaki, mencakup busana pokok dengan

pelengkapannya berikut tata riasnya (Ernawati dkk., 2008). Fungsi dari busana adat daerah yaitu digunakan untuk acara-acara tertentu pada suatu daerah (Maulita dkk., 2023). Pakaian tradisional merupakan hasil seni suatu masyarakat yang mengandung nilai simbolik dan pandangan hidup yang menggambarkan kebudayaan suatu suku yang tergambar dalam penggunaan nama busana, riasan, dan hiasannya (Siandari, 2013). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa busana pengantin daerah merupakan busana yang dikenakan mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki lengkap dengan aksesoris dan tata riasnya yang dikenakan oleh suatu masyarakat secara turun temurun. Busana pengantin Jombang terbagi menjadi dua, yakni busana pengantin kebesaran dan busana pengantin putri berkerudung.

Seperangkat Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi berkerudung terdiri dari bustier, kebaya, dan obi. Bustier merupakan pakaian dalam wanita yang berfungsi untuk mempertegas bentuk tubuh agar terlihat tegap saat menggunakan pakaian adat (Sholihah, 2021). Bustier dalam busana pengantin berfungsi sebagai dalaman untuk membentuk tubuh pengantin agar terlihat tegap. Kebaya merupakan pakaian atas

tradisional wanita berbahan tipis yang dikenakan dengan kamen atau pakaian tradisonal lainnya dengan motif yang berwarna-warni (Jesslyna dkk., 2020). Kebaya merupakan pakaian nasional wanita Indonesia yang ditetapkan pada lokakarya di Jakarta pada tahun 1978. Pada busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung, kebaya yang dikenakan dibuat lebih panjang dari kebaya pada umumnya. Obi belt adalah sabuk atau ikat pinggang yang biasa dikenakan bersamaan dengan kimono (Ali, 2022). Pemakaian obi pada Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung difungsikan sebagai milineris busana. Pembuatan obi Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung disesuaikan dengan jenis kain dan warna dari busana utamanya.

Menjahit merupakan suatu proses yang harus dilalui untuk menciptakan sebuah busana mulai dari menggunting bahan hingga proses menjahit dengan secara manual maupun digital dengan bantuan alat sederhana maupun modern. Menjahit merupakan pekerjaan yang dilakukan untuk menyambung kain, bulu, kulit hewan, dan bahan lainnya yang dapat dijahit dengan benang dan jarum (Ramadani dkk., 2019). Semi tailoring merupakan teknik menjahit busana dimana penggunaan bahan lapisan pada tengah belakang hanya separuh badan yang pengerjaannya dijahit menggunakan mesin dan diselesaikan secara manual.

Dari uraian di atas, tujuan dari peneliti ini adalah untuk menghasilkan seperangkat Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung yakni, bustier, kebaya, dan obi dengan menerapkan teknik jahit semi tailoring.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, penelitian ini dalam jenis penelitian eksperimen dengan analisis deskriptif kualitatif. Objek Penelitian Ini Adalah Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung. Karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka desain penelitian dirancang bertahap dengan urutan yang jelas untuk mempermudah pengambilan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengambilan data menggunakan teknik praktik serta dokumentasi selama pembuatan Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung, dengan teknik menjahit semi-tailoring.

Penelitian eksperimen pembuatan busana pengantin jombang putri arimbi berkerudung ini dilaksanakan di LKP Andini Jombang, dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 1 Agustus - 14 Desember 2022. Dengan pengumpulan data angket sebagai media penilaian hasil akhir yang diberikan kepada 10 responden yang terdiri dari 1 dosen pembimbing, 2 pembimbing insutri, dan 7 mahasiswa dengan media angket berbentuk *checklist*. Strategi pelaksanaan penelitian adalah pendekatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan penelitian dalam waktu tertentu dengan susunan kegiatan yang jelas. Adapun strategi pelaksanaan penelitian dalam pembuatan Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagian busana



Analisis bagian busana:

A. Bustier

- Menggunakan bustier dengan panjang sampai panggul 1
- Resleting bustier di bagian sisi
- Terdapat sengkeli pada bagian belakang bustier

B. Kebaya

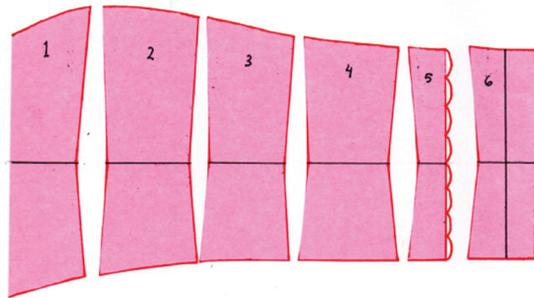
- Menggunakan kebaya kutu baru berlengan licin
- Panjang kebaya kutu baru sampai pertengahan betis

C. Obi

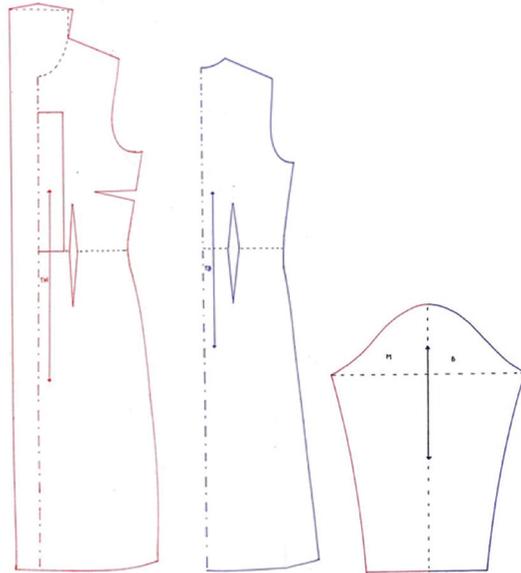
- Menggunakan obi belt dengan lebar 15cm
- Opening bi menggunakan hak kait

2. Pembuatan pecah pola

• Pecah Pola Bustier



• Pecah Pola Kebaya



• Pecah Pola Obi



3. Meletakkan pola dan menggunting bahan



5. Menjahit bustier



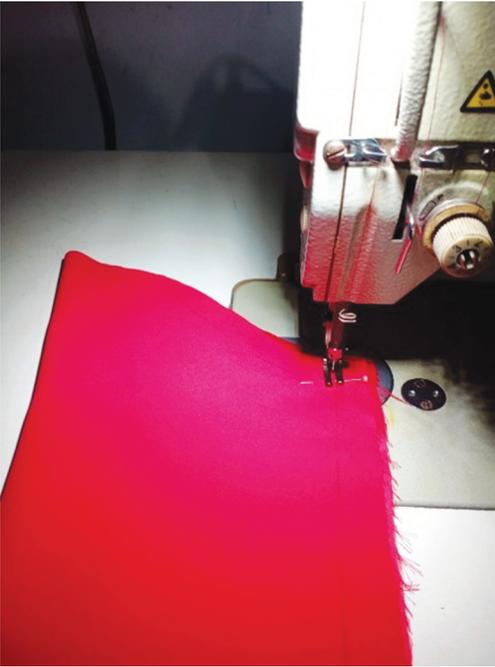
4. Pemindahan tanda pola



6. Menjahit kebaya



7. Menjahit obi



8. *Pressing* dan *finishing*



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa seperangkat busana pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung dengan menerapkan teknik jahit semi-tailoring. Untuk menguji hasil produk, telah dilakukan survey dengan menggunakan instrumen penelitian berupa *checklist* dengan 4 sub penilaian, yakni teknik menjahit, teknik *pressing* dan *finishing*, kesesuaian hasil jadi dengan desain, dan kenyamanan busana ketika dikenakan. Dari 10 poin penilaian yang telah dibagi menjadi 4 sub penilaian, yang sebelumnya telah diisi oleh responden, menunjukkan hasil sebagai berikut:

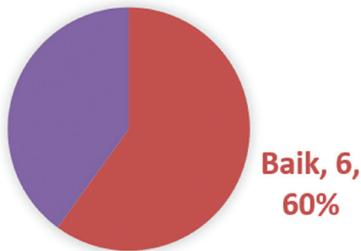
1. Sub penilaian pertama: Ketepatan teknik menjahit

Pada aspek penilaian hasil jahit, Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung mendapat respon positif. Kualitas hasil jahitan dilihat dari kesesuaian pemilihan bahan, kualitas jahitan, dan tampilan akhir produk jahitan (Istiana, 2015). Hasil penilaian responden yang dibuktikan dengan diagram pie berikut ini:

- Ketepatan teknik menjahit bustier sesuai dengan yang ditetapkan

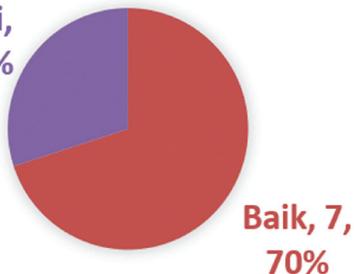
Pada penilaian teknik jahit bustier, respon penilaian kriteria baik sekali diperoleh hasil penilaian sebesar 40% dan hasil kriteria baik diperoleh hasil penilaian sebesar 60%

Baik Sekali, 4, 40%

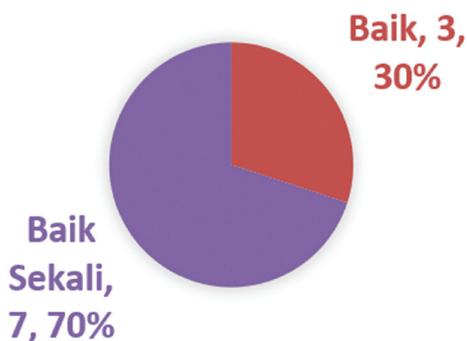


- Ketepatan teknik menjahit kebaya sesuai dengan yang ditetapkan
Pada penilaian teknik jahit kebaya, respon penilaian kriteria baik sekali diperoleh hasil penilaian sebesar 30% dan hasil kriteria baik diperoleh hasil penilaian sebesar 70%

Baik Sekali, 3, 30%



- Ketepatan teknik menjahit obi sesuai dengan yang ditetapkan
Pada penilaian teknik jahit obi, respon penilaian kriteria baik sekali diperoleh hasil penilaian sebesar 70% dan hasil kriteria baik diperoleh hasil penilaian sebesar 30%

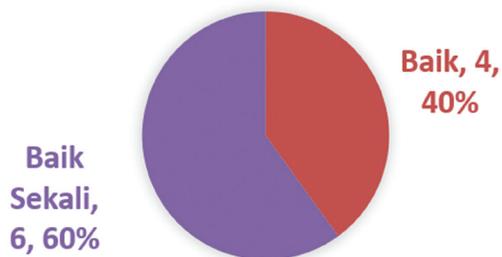


2. Sub penilaian kedua: Ketepatan teknik *pressing* dan *finishing*

Hasil produk Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung mendapat respon positif pada ketepatan teknik *pressing* dan *finishing*. Penilaian *pressing* dan *finishing* dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap permukaan kain. Sesuatu yang terlihat dari permukaan kain merupakan hasil dari sebuah proses penempelan dan pengepresan pada kain (Rahayu dkk., 2021). Hasil penilaian responden yang dibuktikan dengan diagram pie berikut ini:

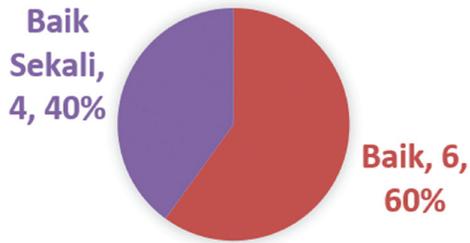
- Ketepatan teknik *pressing* dan *finishing* bustier

Pada penilaian teknik *pressing* dan *finishing* bustier, 60% responden memilih kriteria penilaian dangat baik dan sebanyak 40% responden memilih kriteria penilaian baik.



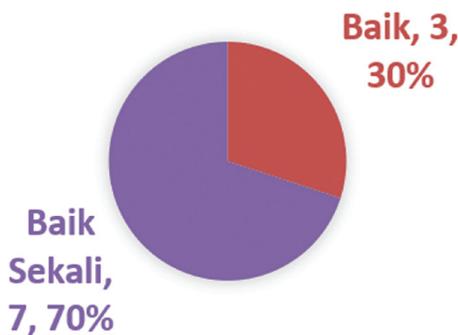
- Ketepatan teknik *pressing* dan *finishing* kebaya

Pada penilaian teknik *pressing* dan *finishing* kebaya, 40% responden memilih kriteria penilaian dangat baik dan sebanyak 60% responden memilih kriteria penilaian baik.



- Ketepatan teknik pressing dan finishing obi

Pada penilaian teknik *pressing* dan *finishing* kebaya, 70% responden memilih kriteria penilaian dangat baik dan sebanyak 30% responden memilih kriteria penilaian baik.

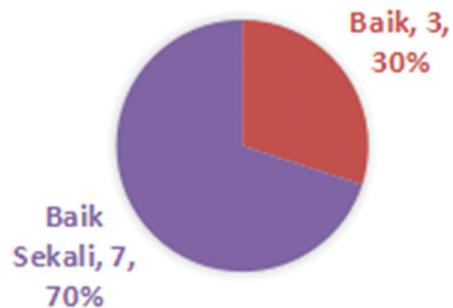


3. Sub penilaian ketiga: Kesesuaian hasil jadi dengan desain

Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung mendapat respon positif pada kesesuaian hasil jadi dengan desain. Kesesuaian hasil jadi produk Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung dilihat dari nilai estetika. Untuk menilai hasil akhir produk pada kategori nilai desain yang baik, terdapat tiga unsur dasar penilaian yaitu fungsional, estetika, dan ekonomi (Wardani, 2004). Hasil penilaian 10 responden yang dibuktikan dengan diagram pie berikut ini:

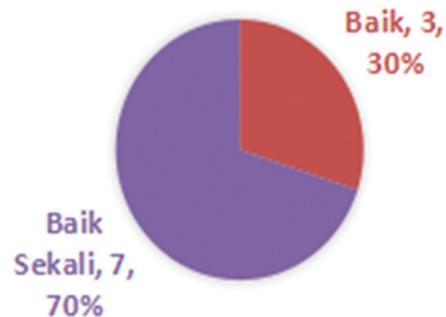
- Hasil jadi bustier rapi dan bersih sesuai dengan desain

Pada penilaian kesesuaian hasil jadi bustier dengan desain, pada kriteria penilaian baik sekali mendapat jumlah 70% dan kriteria penilaian baik mendapat jumlah 30%.



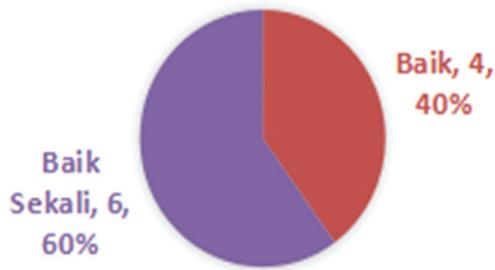
- Hasil jadi kebaya rapi dan bersih sesuai dengan desain

Pada penilaian kesesuaian hasil jadi bustier dengan desain, pada kriteria penilaian baik sekali mendapat jumlah 70% dan kriteria penilaian baik mendapat jumlah 30%.



- Hasil jadi obi rapi dan bersih sesuai dengan desain

Pada penilaian kesesuaian hasil jadi bustier dengan desain, pada kriteria penilaian baik sekali mendapat jumlah 60% dan kriteria penilaian baik mendapat jumlah 40%.

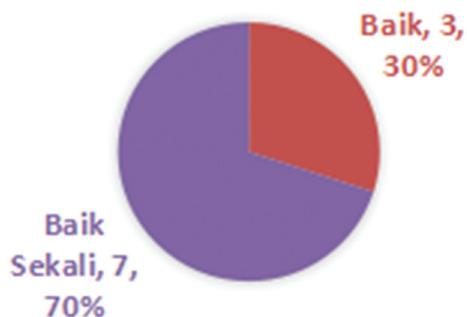


4. sub penilaian keempat: kenyamanan busana ketika dikenakan

Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung memiliki respon positif pada kenyamanan busana ketika dikenakan. Kenyamanan busana dilihat dari ukuran yang sesuai dengan pemakai, tidak terlalu ketat dan tidak terlalu longgar, serta pemakai dapat bergerak leluasa (Sakdiyah dkk., 2021). Kenyamanan Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung dilihat dari ketepatan ukuran busana dengan badan model dan keleluasaan model bergerak ketika busana dikenakan. Hasil penilaian 10 responden yang dibuktikan dengan diagram pie berikut ini:

- Kenyamanan bustier, kebaya dan obi ketika dikenakan

Pada penilaian kenyamanan busana ketika dikenakan, 70% responden memilih kriteria penilaian baik sekali dan 30% responden memilih kriteria penilaian baik.



Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa 10 poin penilaian menunjukkan hasil yang sangat baik, namun ada beberapa poin penilaian dengan hasil yang baik. 7 dari 10 poin penilaian yang menunjukkan hasil sangat baik antara lain: ketepatan teknik menjahit obi, ketepatan *pressing* dan *finishing* bustier, ketepatan *pressing* dan *finishing* obi, kesesuaian hasil jadi bustier dengan desain, kesesuaian hasil jadi kebaya dengan desain, kesesuaian hasil jadi obi dengan desain, dan kenyamanan busana ketika dikenakan. 3 poin penilaian yang mendapat hasil baik antara lain: ketepatan teknik menjahit bustier, ketepatan teknik menjahit kebaya, dan ketepatan *pressing* dan *finishing* kebaya.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan hasil akhir penciptaan sebuah karya. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Produk akhir bustier dengan menerapkan teknik jahit semi tailoring mendapat hasil baik sekali pada aspek teknik *pressing* dan *finishing*, kesesuaian hasil akhir bustier dengan desain, dan kenyamanan bustier ketika digunakan, dan mendapatkan hasil baik pada ketepatan teknik menjahit bustier; 2) Hasil akhir kebaya dengan menerapkan teknik jahit semi tailoring mendapatkan hasil baik sekali pada aspek kesesuaian hasil akhir kebaya dengan desain, dan kenyamanan kebaya ketika digunakan, dan mendapatkan hasil baik pada ketepatan teknik menjahit bustier dan teknik *pressing* dan *finishing*; 3) Hasil akhir obi dengan menerapkan teknik jahit semi tailoring mendapatkan hasil baik sekali pada aspek ketepatan teknik menjahit bustier dan

teknik *pressing* dan *finishing*, kesesuaian hasil akhir kebaya dengan desain, dan kenyamanan kebaya ketika digunakan.

Terima Kasih

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat, dan ridho-Nya sehingga proses penyusunan artikel ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat islam pad ajalan yang diridhoi dan dikasihi oleh Allah SWT. Tak luput ungkapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan magang dan penyusunan artikel berjudul “Teknik Menjahit Busana Pengantin Jombang Putri Arimbi Berkerudung (Busana Pengantin Jombang Muslim)” sehingga dapat terselesaikan tepat waktu dan berjalan dengan lancar:

1. Matching Fund: Kedai Reka sebagai pihak penyelenggara pelaksanaan kegiatan magang dan penyusunan artikel

yang telah memberi dukungan finansial dan nonfinansial.

2. Ibu Niniek Kurnia Pramesti, sebagai pembimbing industri yang telah menyalurkan dukungan, bimbingan, dan arahnya dalam pelaksanaan magang dan penyusunan artikel.
3. Ibu Hj Qurrotul Aini, sebagai pembimbing industri yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan arahnya dalam pelaksanaan kegiatan magang dan penyusunan artikel.
4. Prof. Dr. Marniati, S.E., M.M., sebagai dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, mengarahkan, dan mendampingi selama kegiatan magang dan penyusunan artikel dilaksanakan.
5. Orang tua dan rekan-rekan yang telah meberi dukungan, perhatian, dan menyalurkan semangat ketika pelaksanaan magang dan penyusunan artikel berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. (2022). Desain Produk Batik Kombinasi Dengan Motif Kontemporer Berbasis Budaya Lokal Jombang. *Repository Universitas Dinamika*, 25. Retrieved Maret 1, 2023
- Ernawati dkk. (2008). *Tata Busana SMK Jilid 1*. (Winarti, Ed.) Jakarta, Indonesia: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Retrieved Februari 20, 2023
- Istiana, L. (2015). Survei Kualitas Hasil Jahitan Lulusan LPK Bina Siswa Desa Baran Gembyang Ambarawa. *Repository Unnes*, 9-10. Retrieved Maret 2, 2023
- Jesslyna dkk. (2020, Oktober 28). Perancangan Interior Gallery Kebaya Bali di Kota Denpasar. *Jurnal Patra*, 2, 43. Retrieved maret 28, 2023
- Kusuma, D. (2021, Februari 20). *Peristiwa*. (N. Yaqin, Editor) Retrieved Februari 17, 2023, from Kabar Jombang: <https://kabarjombang.com/peristiwa/sebutan-jombang-kota-santri-muncul-alamiah-dari-masyarakat/>
- Maulita dkk. (2023, januari 11). Menumbuhkan Semangat Cinta Tanah Air dengan Menggunakan Busana Adat Daerah Kepada Siswa di Sekolah. *Prosiding*, 1, 146. Retrieved Februari 19, 2023

- Rahayu dkk. (2021, Februari 12). Bustier Ditinjau dari Bahan Pelapis (Interfacing) dan Teknik Pengepresan. *E-journal UM Sorong*, 2, 76. Retrieved Maret 3, 2023
- Ramadani dkk. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menjahit Rok Melalui Media Mock Up di Kelas Tata Busana Siswa SLB Negeri 2 Padang. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8, 205. Retrieved Maret 1, 2023
- Sakdiyah dkk. (2021, September 28). Kualitas Hasil Busana Kerja Menggunakan Lining Kain Erro Dan Kain Asahi. *Fashion and Fashion Education Journal*, 10, 69. Retrieved Maret 4, 2023
- Sholihah, W. (2021, November 18). Pengembangan Video Membuat Pola Bustier Custommade Dikelas XI SMK Dharma Wanita Gresik. *Jurnal Online Tata Busana*, 10, 134. Retrieved Februari 27, 2023
- Siandari, A. (2013). Makna Simbolis Pakaian Adat Pengantin Suku Sasak. *Lambung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, 9. Retrieved Februari 25, 2023
- Wardani, L. K. (2004, Juli 13). Evaluasi Ergonomi dalam Perencanaan Desain. *Dimensi Interior*, 1, 63. Retrieved Maret 3, 2023

